

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Produktivitas menjadi suatu kriteria penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif pada saat sekarang ini. Pengukuran produktivitas perusahaan dilakukan dengan membandingkan keluaran yang dihasilkan dengan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Produktivitas menggambarkan hubungan antara keluaran dengan alat yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Keluaran atau hasil produksi diperoleh dari suatu proses kegiatan. Bentuk keluaran dapat berupa produk nyata atau produk jasa untuk menghasilkan keluaran diperlukan masukan atau sumber-sumber yang disebut juga sebagai faktor produksi (Bidiawati, 2008).

Produktivitas sangat erat dengan kaitannya dengan proses perancangan dalam hal ini adalah perancangan alat produksi. Alat produksi yang dirancang dengan baik dengan berbagai pertimbangan misalnya keergonomisaan, waktu proses yang lebih cepat, kebutuhan energi yang lebih sedikit, produk cacat yang lebih sedikit, maka baik langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan produktivitas outputan.

Pada saat ini persaingan di dalam industri UKM (Usaha Kecil Menengah) semakin ketat dan selera konsumen juga selalu berubah-ubah yang menuntut setiap UKM untuk fleksibel dan meningkatkan produksinya terutama dalam memproduksi produknya dengan melihat kebutuhan dan keinginan masyarakat saat ini. Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan di berbagai sektor industri UKM di Indonesia maka persaingan di antara produsen semakin ketat dalam bidang usaha yang sejenis.

Kendala UKM bisa pada bersumber dari alat produksi. Sehingga sering kali pada saat terjadi kenaikan permintaan alat yang tersedia tidak mampu untuk memenuhi semua permintaan. Akibatnya terjadi kehilangan permintaan yang pada akhirnya jumlah penjualan dan peluang profit berkurang. Dengan kondisi seperti

ini perlu sekali adanya peningkatan kemampuan produksi yang dapat diupayakan dengan penambahan tenaga kerja atau dengan inovasi teknologi proses.

UD. HARAPAN MANDIRI adalah salah satu bentuk usaha perorangan yang berlokasi di Desa Kedanyang Kecamatan Kebomas - Gresik. Bergerak dalam salah satu usaha produksi jajanan opak jepit yang mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak. Di dalam proses produksi UKM ini tiap harinya hanya mampu memproduksi maksimal 7 kg/hari perorang dengan kurun waktu proses produksi ± 5 jam dan dengan 5 orang karyawan di bagian produksinya. Dengan proses produksinya yang masih manual dari kompor satu ke kompor satu lagi. Dan alatnya di taruh ke kompor yang satu alatnya di balik lalu berpindah lagi ke kompor yang satu dibalik lagi. Setelah beberapa detik dipanaskan alat diambil lalu opaknya yang ada di dalam alat tersebut diambil dan hasil/outputnya di taruh ke tempat yang telah disediakan. Dengan berkembangnya UKM ini dari waktu ke waktu maka jajanan opak jepit ini sudah dikenal masyarakat luas. Untuk pemasaran di kota Gresik UKM ini masih kekurangan sehingga tidak bisa mencukupi didaerah lain yang semestinya banyak sekali di daerah lain. Misal di Sidoarjo, Lamongan dan Surabaya. Oleh karena itu terbatasnya alat produksi semua kebutuhan pelanggan dan konsumen tidak dapat terpenuhi dalam kesehari-harinya. Sehingga rancang bangun alat produksi di butuhkan untuk meningkatkan produktivitas produksi yang mampu menghasilkan *output* yang lebih banyak dari alat sebelumnya.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana merancang dan mengembangkan alat pemanggang opak jepit untuk meningkatkan hasil/*output* yang lebih banyak dari alat pemanggang opak jepit sebelumnya.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan alat pemanggang opak jepit yang mampu menghasilkan hasil/*output* yang lebih banyak minimal 10 kg/hari dari alat sebelumnya.

I. 4. Batasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas kapasitas alat produksi.
2. Kemudahan pengoperasian TTG dari alat yang baru.
3. Tidak menyinggung dimensi yang lainnya, antara lain : bahan baku pembuatan opak jepit dan kualitas produk.

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. UKM yang menjadi tempat penelitian tidak merubah komposisi bahan selama penelitian karena bahan yang berbeda secara teknis memerlukan perlakuan yang berbeda.
2. Operator yang nanti akan menggunakan alat rancangan hasil penelitian merasa nyaman dan mau belajar menggunakan TTG alat pemanggang yang baru yang akan dibuat.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi solusi UKM tersebut dalam meningkatkan produktivitas.
2. Dengan produktivitas yang meningkat maka pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bagi UKM.
3. Menjadi rintisan pengembangan teknologi tepat guna (TTG) bagi suatu UKM khususnya alat pemanggang opak jepit.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini dan agar mudah dalam memahaminya, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang ide dasar penulisan penelitian yang secara keseluruhan membahas latar belakang, perumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini akan dibahas mengenai teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan juga mendukung sebagai acuan dilakukan suatu penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang langkah – langkah sistematis dalam pelaksanaan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan langkah – langkah pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA

Pada bab IV memuat data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, serta memuat analisa pengolahan data dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa data, serta mengenai saran yang ditujukan pada penelitian.